

Analisa Keberhasilan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Provinsi NTT

Disampaikan oleh :
Kepala BAPPERIDA Provinsi NTT
Dr. Alfonsus Theodorus, ST,MT

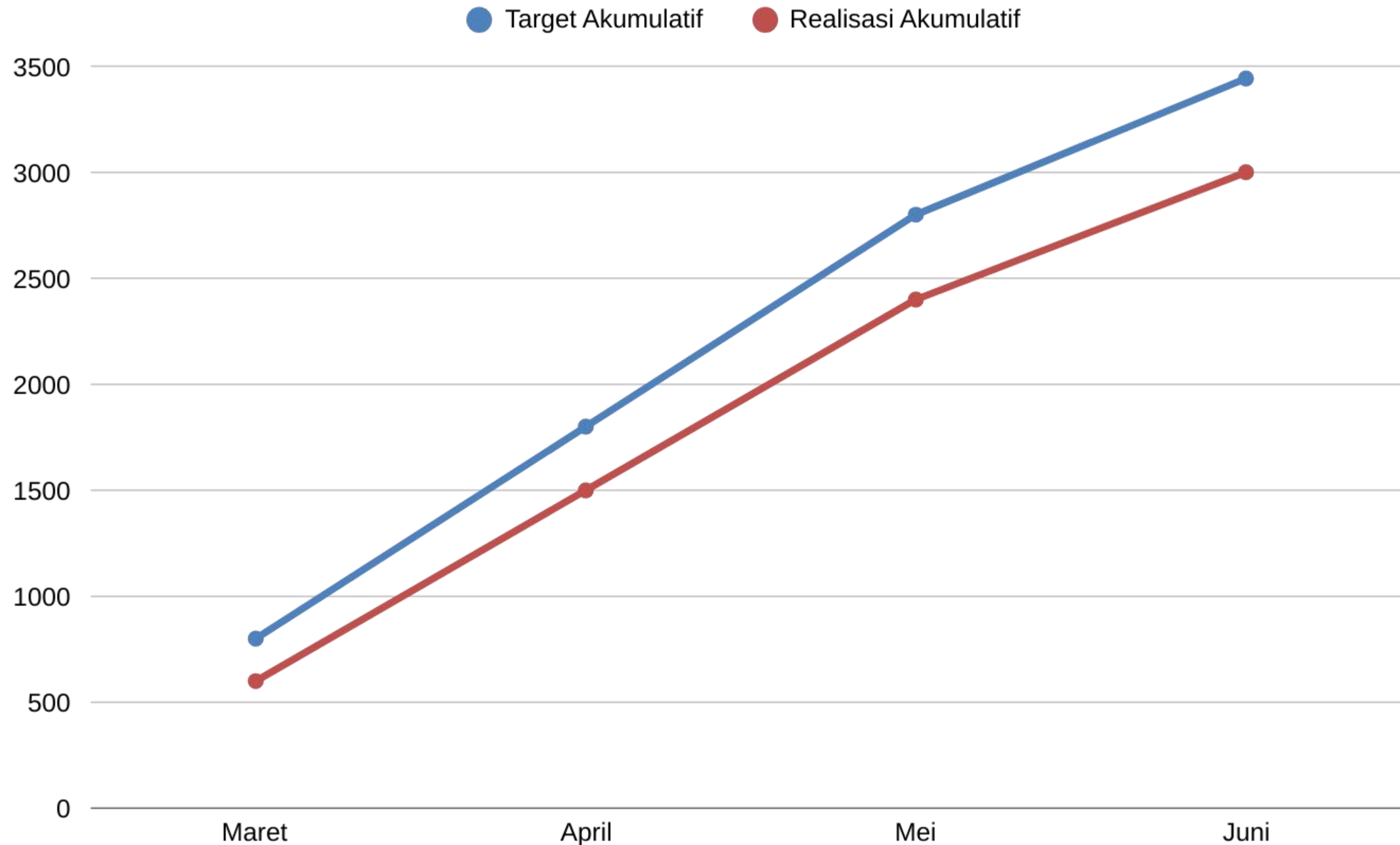
Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTT
Dr. Drs. Lery Rupidara, M.Si



Analisa Keberhasilan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih NTT

Indikator Keberhasilan	Potensi Risiko	Strategi Mitigasi
Cakupan kelembagaan (100% desa/kelurahan memiliki koperasi)	Keterlambatan pembentukan, pengesahan hukum dan administrasi kelembagaan	Pendampingan intensif & percepatan administrasi
Kinerja usaha koperasi aktif ($\geq 70\%$)	Keterbatasan modal, usaha tidak sesuai potensi, SDM Pengurus/Pengawas	Pemetaan potensi desa & business model berbasis studi kelayakan
Peningkatan pendapatan & NTP petani	Risiko gagal usaha, dominasi tengkulak	Diversifikasi usaha (sembako, logistik, simpan pinjam), kolaborasi BUMDes/BUMD dan HIMBARA
Partisipasi masyarakat tinggi ($\geq 50\%$ rumah tangga)	Minimnya minat anggota, dominasi elit lokal	Sosialisasi masif, insentif anggota , keterlibatan tokoh adat/agama, kaum Perempuan dan milenial
Good governance & transparansi (RAT rutin, digitalisasi)	Pengurus/ Pengawas tidak kompeten, literasi digital & keuangan rendah	Pelatihan SDM, dashboard digital kop.id, pengawasan rutin

Trend Progres Bulanan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Provinsi NTT (Maret - Juni 2025)



Tiga Indikator

Perhitungan Dampak Ekonomi Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Provinsi NTT



Peningkatan pendapatan rumah tangga desa



Perubahan Nilai Tukar Petani (NTP)



Berkurangnya ketergantungan pada **ijon, rentenir dan tengkulak**

CONTOH
PERHITUNGAN DAMPAK
EKONOMI KOPERASI DESA
MERAH PUTIH PROVINSI NTT
DENGAN TIGA INDIKATOR

ASUMSI UMUM

- Jumlah unit (desa + kelurahan) di NTT = $3.137 + 305 = 3.442$ unit.
- Rata-rata rumah tangga per unit (asumsi) = 150 KK/unit.
- Total rumah tangga di NTT = $3.442 \times 150 = 516.300$ KK
- Baseline pendapatan rata-rata per rumah tangga = Rp 18.000.000 / tahun.

TIGA SKENARIO

ADOPSI & PENINGKATAN PENDAPATAN KARENA

KOPERASI

- **Konservatif:** 30% rumah tangga diuntungkan, kenaikan pendapatan 10%.
- **Moderate:** 60% rumah tangga diuntungkan, kenaikan 20%.
- **Optimis:** 90% rumah tangga diuntungkan, kenaikan 35%.
- **Agresif (ekspansi/growth, dari Diskop UKM):** 95% rumah tangga diuntungkan, kenaikan 40%.



PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA



PERHITUNGAN Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga

1. Hitung jumlah rumah tangga yang mengalami kenaikan = total KK $\times$ tingkat adopsi.
2. Hitung kenaikan pendapatan per KK = baseline $\times$ persentase kenaikan
3. Hitung total kenaikan pendapatan agregat = (1) $\times$ (2).

Perhitungan Numerik (digit-by-digit style)

Total KK = 516.300

Skenario Konservatif **(30% adopsi, +10% pendapatan)**

1. Adopters = $516.300 \times 30\% = 516.300 \times 0,30 = \mathbf{154.890 \text{ KK.}}$
($516.300 \times 0,3 = 154.890$)

2. Kenaikan per KK = $\text{Rp } 18.000.000 \times 10\%$
 $= \text{Rp } 18.000.000 \times 0,10 = \mathbf{\text{Rp } 1.800.000 \text{ /tahun.}}$

3. Total kenaikan agregat = $154.890 \times \text{Rp } 1.800.000$
 $= (154.890 \times 1.800.000).$
 $= \mathbf{\text{Rp } 278.802.000.000}$

(Dua ratus tujuh puluh delapan miliar delapan ratus dua juta rupiah)

Skenario Moderat **(60% adopsi, +20% pendapatan)**

1. Adopters = $516.300 \times 0,60 = \mathbf{309.780 \text{ KK}}$.
2. Kenaikan per KK = $18.000.000 \times 0,20 = \mathbf{Rp \text{ 3.600.000 /tahun}}$.
3. Total kenaikan = $309.780 \times 3.600.000 = \mathbf{Rp \text{ 1.115.208.000.000}}$
(Satu triliun seratus lima belas miliar dua ratus delapan juta rupiah)

Skenario Optimis ***(90% adopsi, +35% pendapatan)***

1. Adopters = $516.300 \times 0,90 = \mathbf{464.670 \text{ KK}}$.
2. Kenaikan per KK = $18.000.000 \times 0,35 = \mathbf{\text{Rp } 6.300.000 / \text{tahun}}$.
3. Total kenaikan = $464.670 \times 6.300.000 = \mathbf{\text{Rp } 2.927.421.000.000}$
(Dua triliun sembilan ratus dua puluh tujuh miliar empat ratus dua puluh satu juta rupiah)

Skenario Agresif ***(95% adopsi, +40% pendapatan)***

1. Adopters = $516.300 \times 0,95 = 490.485$ **KK.**
2. Kenaikan per KK = $18.000.000 \times 0,4 =$ **Rp 7.200.000/tahun.**
3. Total kenaikan = $490.485 \times 7.200.000 =$ **Rp Rp3.531.492.000.000**
(Tiga Triliun Lima Ratus Tiga Puluh Satu Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Rupiah)

INTERPRETASI

- Walau persentase kenaikan per KK tampak kecil (10–35%/ **(40%)**), karena basis rumah tangga besar (516.300 KK) total **dampak ekonomi bisa mencapai ratusan milyar — sampai beberapa triliun rupiah per tahun pada skenario moderat/optimis/agresif.**
- Angka agregat ini **membantu pemda / kementerian mengkalkulasi potensi pengurangan kemiskinan dan pembiayaan program.**



PERUBAHAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)



PERHITUNGAN Perubahan Nilai Tukar Petani (NTP)

$$\text{NTP} = (\text{Indeks Harga yang Diterima Petani} / \text{Indeks Harga yang Dibayar Petani}) \times 100$$

Asumsi awal: Indeks harga diterima = 100

Indeks harga dibayar = 100 →

$$\text{NTP} = (100 / 100) \times 100 = 100.$$

Dampak koperasi (ilustrasi): koperasi menaikkan harga jual petani ke pasar sebesar +12%, dan menurunkan harga input (pupuk/pakan) yang dibeli petani sebesar -8%.

Perhitungan Numerik (digit-by-digit style)

1. Harga diterima baru = $100 \times (1 + 0,12) = 100 \times 1,12 = 112$.
2. Harga dibayar baru = $100 \times (1 - 0,08) = 100 \times 0,92 = 92$.
3. NTP baru = $(112 / 92) \times 100$
= $(1,2173913043478262) \times 100$
 $\approx 121,739... \rightarrow$ dibulatkan 121,74.
4. Perubahan NTP = $121,74 - 100 = +21,74$ poin $\approx +21,74\%$ relatif terhadap baseline.

INTERPRETASI

- Kenaikan NTP dari 100 ke ~121,7 menandakan **peningkatan daya beli dan kesejahteraan petani akibat harga jual lebih baik dan biaya input lebih rendah.**

Ini adalah ilustrasi; angka sebenarnya harus dihitung dengan indeks harga riil lokal.

3

***BERKURANGNYA
KETERGANTUNGAN PADA
TENGGKULAK, **IJON DAN
RENTENIR*****



PERHITUNGAN Berkurangnya Ketergantungan Pada Tengkulak

Asumsi Ilustratif

- Rata-rata produksi per rumah tangga (contoh): 1.000 kg / tahun (mis. padi/komoditas tertentu).
- Harga konsumen rata-rata = Rp 7.000 /kg.
- Skema baseline: petani menerima 60% dari harga konsumen (sisanya untuk tengkulak/antara: 40%).
- Skema koperasi: setelah terbentuk gerai & rantai pendek, petani menerima 85% dari harga konsumen (tengkulak tinggal 15%).

Perhitungan per rumah tangga

1. Farmer income baseline = $1.000 \text{ kg} \times \text{Rp } 7.000 \times 60\%$
= $1.000 \times 7.000 \times 0,6$
= $7.000.000 \times 0,6 = \text{Rp } 4.200.000 \text{ /tahun.}$
2. Farmer income dengan koperasi = $1.000 \times 7.000 \times 85\%$
= $7.000.000 \times 0,85$
= **Rp 5.950.000 /tahun.**
3. Kenaikan pendapatan petani per KK akibat berkurangnya tengkulak
= $5.950.000 - 4.200.000 = \text{Rp } 1.750.000 \text{ /tahun.}$

Perhitungan per rumah tangga

Agregat dampak

(misal diterapkan pada 154.890 KK yang mengadopsi — skenario konservatif dari bagian A)

Total tambahan pendapatan = $154.890 \times 1.750.000 =$

$154.890 \times 1.750.000 = 154.890 \times 1.75e6 = \text{Rp } 271.057.500.000$

(dua ratus tujuh puluh satu miliar lima puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah).

INTERPRETASI

- Pergeseran pembagian harga terhadap petani **meningkatkan pendapatan langsung dan menurunkan peran tengkulak.**
- Selain pendapatan, efek positif lain: stabilitas harga lokal, pasokan lebih terorganisir (cold-storage, logistik), dan pembangunan kapasitas pemasaran.

RINGKASAN

Dampak kenaikan pendapatan agregat tahunan (ilustratif)

Konservatif: Rp 278,8 milyar

Moderat: Rp 1.115,2 triliun

Optimis: Rp 2.927,4 triliun

Agresif : Rp 3.531,4 triliun

Contoh perubahan NTP (dengan +12% harga jual & -8% biaya input): NTP naik ~21,7 poin (dari 100 → 121,74).

RINGKASAN

Perubahan NTP

Contoh perubahan NTP (dengan +12% harga jual & -8% biaya input): NTP naik ~21,7 poin (dari 100 → 121,74).



RINGKASAN

Berkurangnya ketergantungan pada tengkulak

Contoh pengurangan peran tengkulak (petani menerima 60% → 85%): tambahan Rp 1.750.000 /KK/tahun (dengan asumsi produksi 1.000 kg/KK/tahun)

Dampak ekonomi Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di NTT terhadap proyeksi tingkat pertumbuhan ekonomi NTT

*(atas dasar harga berlaku) pada akhir
2026*

ASUMSI UTAMA

- Baseline PDRB NTT (harga berlaku, tahun acuan terakhir BPS): Rp 128.522,85 miliar = Rp 128,52285 triliun.
- Dampak aglomerat kenaikan pendapatan dari program koperasi
 - Konservatif = Rp 278.802.000.000 = Rp 0,278802 triliun.
 - Moderat = Rp 1.115.208.000.000 = Rp 1,115208 triliun.
 - Optimis = Rp 2.927.421.000.000 = Rp 2,927421 triliun.
 - Agresif = Rp 3.531.492.000.000 = Rp. 3,531492 triliun.

Metode / Rumus singkat

- Kontribusi absolut terhadap PDRB (R_p) = Tambahan pendapatan agregat (R_p)
- Kontribusi relatif (%) terhadap PDRB = $(\text{Tambahan pendapatan} / \text{PDRB baseline}) \times 100$
- Kontribusi dalam persentase poin terhadap pertumbuhan tahunan = kontribusi relatif (%) – ini menunjukkan berapa persentase poin pertumbuhan nominal PDRB yang bisa disumbangkan oleh tambahan pendapatan tersebut (asumsi: semua tambahan dikenakan sebagai output yang masuk ke perhitungan PDRB pada tahun target dan tidak dikeluarkan oleh faktor lain).

Perhitungan Numerik (digit-by-digit style)

Konversi baseline ke triliun (untuk kemudahan)

PDRB baseline = Rp 128.522,85 miliar = 128.522,85 miliar = Rp 128,52285 triliun.

Skenario Konservatif

Tambahan = Rp 278.802.000.000 = 0,278802 triliun.

Persentase terhadap PDRB = $(0,278802 / 128,52285) \times 100$

= $0,002168... \times 100 \approx 0,2168\%$

→ Kontribusi $\approx +0,217$ persentase poin terhadap PDRB nominal (harga berlaku).

Skenario Moderat

Tambahan = Rp 1.115.208.000.000 = 1,115208 triliun.

Persentase terhadap PDRB = $(1,115208 / 128,52285) \times 100$
 $= 0,008678... \times 100 \approx 0,8678\%$

→ Kontribusi $\approx +0,868$ persentase poin terhadap PDRB nominal.

Skenario Optimis

Tambahan = Rp 2.927.421.000.000 = 2,927421 triliun.

Persentase terhadap PDRB = $(2,927421 / 128,52285) \times 100$

= $0,02278... \times 100 \approx 2,278\%$

→ Kontribusi $\approx +2,278$ persentase poin terhadap PDRB nominal.

Skenario Agresif

Tambahan = Rp 3.531.492.000.000 = 3,531492 triliun.

Persentase terhadap PDRB = $(3,531492 / 128,52285) \times 100$

= $0,02278... \times 100 \approx 2,747\%$

→ Kontribusi $\approx +2,747$ persentase poin terhadap PDRB nominal.

INTERPRETASI

Jika PDRB NTT (harga berlaku) baseline adalah Rp 128,52285 triliun, maka:

- Skenario konservatif menambah ~0,22% pada level PDRB ($\approx +0,22$ pp kontribusi pada laju pertumbuhan nominal).
- Skenario moderat menambah ~0,87% pada level PDRB ($\approx +0,87$ pp kontribusi).
- Skenario optimis menambah ~2,28% pada level PDRB ($\approx +2,28$ pp kontribusi).
- Skenario agresif menambah ~2,74% pada level PDRB ($\approx +2,74$ pp kontribusi).

INTERPRETASI

Artinya: bila, misalnya, proyeksi pertumbuhan nominal NTT untuk 2026 tanpa program adalah +3,0% (contoh), maka dengan skenario moderat dan **agresif** asumsi semua tambahan masuk pada 2026, pertumbuhan nominal bisa menjadi sekitar $\sim 3,0\% + 0,87 \text{ pp} = 3,87\%$ (angka akhir harus disesuaikan dengan proyeksi dasar yang sebenarnya). **Maka, nominal bisa menjadi $\sim 3,0\% + 2,74 \text{ pp} = 5,74\%$**



Terima Kasih

DATA KOPERASI DI PROVINSI NTT

(Keadaan 30 Juni 2025)

No	Jenis Usaha	Koperasi		
		Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
1	Konsumen	1133	457	1590
2	Simpan Pinjam	1006	213	1219
3	Produsen	369	224	593
4	Jasa	195	21	216
5	Pemasaran	60	18	78
6	Desa Merah Putih	3137	0	3137
7	Kelurahan Merah Putih	305	0	305
	Total	6205	933	7138

No	Pemerintah Daerah	Desa	Kelurahan	Jumlah
1	KOTA KUPANG	0	51	51
2	KAB. ALOR	158	17	175
3	KAB. BELU	69	13	82
4	KAB. ENDE	255	24	279
5	KAB. FLORES TIMUR	229	21	250
6	KAB. KUPANG	160	17	177
7	KAB. LEMBATA	144	7	151
8	KAB. MANGGARAI	145	29	174
9	KAB. NGADA	190	16	206
10	KAB. SIKKA	181	13	194
11	KAB. SUMBA BARAT	63	11	74
12	KAB. SUMBA TIMUR	140	16	156
13	KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	266	12	278
14	KAB. TIMOR TENGAH UTARA	182	11	193
15	KAB. ROTE NDAO	112	7	119
16	KAB. MANGGARAI BARAT	164	5	169
17	KAB. NAGEKEO	97	16	113
18	KAB. SUMBA BARAT DAYA	173	2	175
19	KAB. SUMBA TENGAH	65	0	65
20	KAB. MANGGARAI TIMUR	159	17	176
21	KAB. SABU RAIJUA	58	5	63
22	KAB. MALAKA	127	0	127
	Total	3137	305	3442

**DATA KOPERASI
DESA/KELURAHAN
MERAH PUTIH
PER KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI NTT**